

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus merupakan suatu rencana penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sebuah masalah melalui pemeriksaan terhadap satu kasus tertentu. Penelitian ini mengadopsi metode desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menginvestigasi permasalahan dalam penerapan keperawatan *back massage* pada ibu post *sectio caesarea*. Pendekatan yang digunakan mengacu pada model asuhan keperawatan yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Penelitian ini melibatkan pasien yang mengalami nyeri akut akibat akibat *sectio caesarea*. Studi kasus ini dilakukan selama tiga hari di Rumah sakit Karitas Weetabula , Kabupaten Sumba Barat.(*Pregnancy Massage Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Nyeri Akut Program Studi Diploma III Keperawatan , Politeknik Kesehatan Palembang, 2024*)

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus adalah entitas yang menjadi fokus observasi dan analisis dalam penelitian studi kasus. Subjek ini dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau komunitas. Desain penelitian ini mengadopsi metode studi kasus. Subjek yang terlibat dalam studi ini adalah dua ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dan memenuhi kriteria inklusi (Ariningtyas et al., 2023) dengan kasus yang sama dengan kriteria yang sesuai yaitu :

1. Ibu post *sectio caesarea* yang berjumlah 2 orang dengan masalah Nyeri
2. Ibu post *sectio caesarea* di Ruang Elisabeth RS Karitas Weetabula
3. Ibu post *sectio caesarea* yang bersedia di teliti

### C. Definisi Operasioanal

Definisi operasional dalam studi kasus merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti secara operasional. Definisi ini berfungsi untuk memastikan kesamaan pemahaman antara peneliti dan pembaca terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. (Hikmah, 2020)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Ibu Post <i>Sectio Caeserea</i>	post <i>sectio caeserea</i> adalah periode waktu yang dimulai segera setelah operasi caesarea dilakukan dan berlangsung hingga 24 jam pertama setelah operasi tersebut selesai.	Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Post Natal
Nyeri Post <i>Sectio Caeserea</i>	Nyeri operasi <i>sectio caeserea</i> adalah ketidaknyamanan atau sensasi tidak nyaman yang dialami oleh seorang Ibu setelah menjalani operasi caeserea tersebut dilakukan. Ini dapat di ukur dengan skala penilaian nyeri, seperti skala NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> ) atau skala lainnya yang digunakan oleh tenaga medis untuk mengevaluasi tingkat nyeri yang di alami oleh pasien.	Alat ukur skala nyeri
Terapy <i>back massage</i>	Back massage adalah teknik memberikan pijatan pada punggung selama sepuluh hingga lima belas menit. Usapan <i>lotion</i> atau balsem hangat dan melebarkan pembuluh darah lokal. Melakukan vasodilatasi pembuluh darah akan meningkatkan peredaran darah di area yang diusap. Ini akan meningkatkan aktivitas sel, mengurangi rasa	SOP SAP <i>Leaflet</i>

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
	sakit, dan membantu proses penyembuhan.Sangat penting untuk memperbaiki pengendalian nyeri selama periode postpartum karena nyeri ini sering terjadi dan memengaruhi aktivitas ibu.	

#### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah elemen krusial dalam sebuah penelitian, karena berperan dalam memastikan keakuratan hasil yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. Instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data serta mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. (Adisti Yuliastrin et al., 2023) Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah;

- 1) Format pengkajian Asuhan Keperawatan pada Ibu post *sectio caeserea* yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang
- 2) Standar Operasional Prosedur (SOP)

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus merupakan berbagai teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kasus yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obstetrik, riwayat penggunaan Keluarga Berencana).
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi Dokumentasi (Hasil dari pemeriksaan diagnostik). (Kuesioner, n.d.)

## F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Tahapan pelaksanaan studi kasus merupakan proses sistematis yang diterapkan dalam penelitian atau analisis mendalam terhadap suatu fenomena, individu, kelompok, atau situasi tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam, rinci, dan intensif terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik yang melibatkan individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peristiwa tersebut. (Ilhami et al., 2024)

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus.
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah.
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Rumah Sakit Karitas Waitabula.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden 1 dan 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada Ibu Post *Sectio Caeserea* dengan Nyeri Akut.
7. Melakukan diagnosis pada Ibu Post *Sectio Caeserea* dengan Nyeri Akut.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada Ibu Post *Sectio Caeserea* dengan Nyeri Akut.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada Ibu Post *Sectio Caeserea* dengan Nyeri Akut.

10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dengan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

#### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian kasus dilakukan di Wilayah Rumah Sakit Karitas Waitabula Kabupaten Sumba Barat Daya. Lama waktu studi kasus ini adalah selama kurang lebih 3 sampai 6 hari.

#### **H. Analisis Data Dan Penyajian Data**

Proses analisis data melibatkan pengolahan informasi guna memperoleh wawasan yang bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, menyelesaikan permasalahan, serta mengenali pola yang ada. Analisis data adalah cara menemukan dan mengolah data secara baik (sistematis) baik catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya agar dapat meningkat pengetahuan peneliti masalah kajian yang diteliti dan penyajiannya sebagai temuan berikutnya. (Pokhrel, 2024)

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Penyajian data dalam studi kasus adalah proses menyusun data yang telah direduksi menjadi bentuk yang mudah dipahami, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan. (Agama et al., 2022)

Data yang sudah didapatkan dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan dan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori Implementasi Terapy back massage terhadap

penurunan Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori dengan kondisi pasien.

## I. Etika Studi Kasus

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami oleh seseorang yang akan melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai aspek yang harus menjadi pedoman bagi peneliti, mulai dari merancang desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (seperti wawancara, distribusi angket, observasi, dan pengumpulan data pendukung), hingga menyusun laporan penelitian dan mempublikasikan hasilnya. (Putra et al., 2021). Beberapa etika dalam studi kasus:

### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini diberikan lembar persetujuan. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

### 3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Studi Kasus**

**1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian pada pasien satu dilakukan pada hari senin, 28 April 2025 pukul 14.20 wita dengan post *sectio caesarea* dan pada pasien dua pada hari senin 28 april 2025 pukul 16.00 dengan *sectio caesarea* di ruang Elisabeth Rumah Sakit karitas weetebula dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi pada klien.

a. Data Umum Klien

**1) Identitas Klien**

Tabel 4.1 Biodata Klien

No	Data	Ibu 1	Ibu 2
1	Nama	Ny. D	Ny. M.D
2	Usia	22 tahun	29 tahun
3	Status perkawinan	Kawin	Kawin
4	Pekerjaan	Petani	Karyawan Swasta
5	Pendidikan terakhir	SD	SMA
6	Nama suami	Tn. K	Tn. E
7	Usia suami	25 tahun	28 tahun
8	Status perkawinan	Kawin	Kawin
9	Pekerjaan suami	Petani	Karyawan Swasta
10	Pendidikan terakhir	SMA	Sarjana Ekonomi

asarkan tabel 4.1. didapatkan bahwa kedua ibu berstatus kawin dengan usia, pekerjaan, tingkat pendidikan yang berbeda.